

Pengaruh Metode *Chain Writing* terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar

The Effect of the Chain Writing Method on the Writing Skills of Class V Elementary School Students

Ai Parihah¹, M. Fahmi Nugraha², Anggia Suci Pratiwi³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Indonesia

¹aiparidah46748@gmail.com

²m.fahminugraha@umtas.ac.id

³anggia@umtas.ac.id

 DOI: <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v2i2.185>

| Article Info | Abstract |
|---|---|
| <p>Historical Articles Submitted: 21-7-2020 Revised: 18-12-20 Issued: 30-12-2020</p> <hr/> <p>Keywords: <i>Chain Writing</i>, Writing Skills.</p> | <p>This study aimed to find out the effect of the implementation of the <i>Chain Writing</i> method on writing skills of grade V SDN Cisasah in learning to developing main ideas. This was a quantitative research with quasi experimental design. The basic consideration for using this design was that learning takes place naturally and the results obtained could be used to measure the effect of a treatment in the characteristics of the subject. The subject of this study were students grade V who came from two groups of students, namely the experimental group (implementing the <i>Chain Writing</i> method) and the control group. The data were collected through test technique divided two part, namely pretest and. The analysis technique this study was <i>t</i>-test. Based on this research showed that: (1) there are differences in the ability to writing skills to develop main ideas between students from experimental group with control group as evidence by the Sig. (2 tailed) is $0.00 < 0.05$; and (2) there is an effect of implementing <i>Chain Writing</i> method for improving writing skills to developing the main ideas. Based on the mean value of the posttest results showed the experimental group is greater than the control group ($83.70 > 57.90$).</p> |
| <p>Kata kunci : <i>Chain Writing</i>, Keterampilan Menulis.</p> | <p>Abstrak</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode <i>Chain Writing</i> terhadap keterampilan menulis kelas V SD Negeri Cisasah dalam pembelajaran mengembangkan ide pokok. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan <i>quasi experimental design</i>. Dasar pertimbangan menggunakan desain ini adalah pembelajaran berlangsung secara alami sehingga hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk mengukur pengaruh suatu perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD yang berasal dari dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen (mengimplementasikan metode <i>Chain Writing</i>) dan kontrol. Pengumpulan data menggunakan teknik tes yang terbagi ke dalam dua bagian, yaitu <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> keterampilan menulis mengembangkan ide pokok. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: (1) terdapat perbedaan kemampuan menulis mengembangkan ide pokok antara siswa dari kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang dibuktikan dari nilai Sig. (<i>2-tailed</i>) adalah $0.00 < 0.05$; dan (2) terdapat pengaruh penggunaan metode <i>Chain Writing</i> dalam meningkatkan kemampuan menulis mengembangkan ide pokok siswa kelas V di SDN Cisasah. Hasil ini dibuktikan dari nilai rata-rata hasil <i>posttest</i> kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan hasil <i>posttest</i> kelompok kontrol ($83.70 > 57.90$).</p> |

1. PENDAHULUAN

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dalam proses belajar yang dialami siswa dalam menuntut ilmu. Oleh karena itu, pengajaran keterampilan di sekolah merupakan sarana untuk

melatih dan menjadikan siswa kreatif dalam menulis. Menurut (Dalman, 2015) menulis adalah merupakan kegiatan berkomunikasi dalam bentuk penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.



Penggunaan metode dalam pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena metode dalam pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran. Untuk melaksanakan proses pembelajaran yang aktif itu, perlu menentukan metode pembelajaran yang tepat. Pertimbangan pokok dalam menentukan metode pembelajaran terletak pada keefektifan proses pembelajaran. Salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah metode *Chain Writing*. Menurut (Fitriyanti, 2017) metode *Chain Writing* adalah metode yang digunakan untuk membantu siswa dalam pelajaran bahasa khususnya dalam kegiatan menulis.

Berdasarkan hasil wawancara yang tidak terstruktur dengan guru kelas V yang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2019 terdapat beberapa hambatan dalam pembelajaran mengembangkan ide pokok. Hambatan tersebut yaitu metode pembelajaran yang digunakan di sekolah masih bersifat konvensional yaitu ceramah, siswa terlihat jenuh ketika pembelajaran menulis berlangsung karena guru hanya menyuruh menulis dan kurangnya bimbingan guru dalam proses pembelajaran terutama dalam menulis. Seharusnya guru menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan dapat mengaktifkan siswa sehingga siswa memahami dan lebih antusias terhadap materi yang diberikan guru.

Ditinjau hasil dari permasalahan di atas, maka perlunya untuk memilih metode pembelajaran yang menyenangkan melalui metode *Chain Writing*. Tujuan penelitian dilaksanakan adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Chain Writing* terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas V SDN Cisasah pada materi pembelajaran mengembangkan ide pokok

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan *quasi experimental design*. Penelitian *quasi experimental design* digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diteliti. *Quasi experimental design* merupakan pengembangan dari *true experimental design* yang sulit dilaksanakan dan lebih baik dari *pre-experimental* (Sugiono, 2019). Penggunaan metode *quasi experimental design* ini didasarkan atas pertimbangan agar dalam pelaksanaan penelitian ini pembelajaran berlangsung secara alami sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian. Bentuk desain *quasi experimental* (The Joanna Briggs Institute, 2017) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control grup*

design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Penelitian ini menggunakan dua kelompok kelas yang terdiri atas kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Chain Writing* pada pembelajaran mengembangkan ide pokok, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional (Sugiyono, 2017a) Perbedaan rata-rata nilai akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol dibandingkan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis antara kedua kelas tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes (tes awal dan tes akhir) kemudian observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Tes ini berupa lembar kerja siswa yang dibuat oleh peneliti kemudian divalidasi oleh para ahli.

Analisis data merupakan tahap terakhir sebelum membuat kesimpulan (Suwarsi et al., 2018). Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah disajikan melalui proses pengolahan data. Sejalan dengan hal tersebut (Sugiyono, 2017b) mengemukakan bahwa “teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.” Hasil data *pretest* dan *posttest* dianalisis melalui tiga tahap, yaitu tahap uji normalitas, tahap uji homogenitas dan uji hipotesis melalui uji-t dengan menggunakan bantuan SPSS.

3. HASIL PENELITIAN

Kegiatan penelitian telah dilaksanakan di SDN Cisasah tepatnya di ruang kelas V pada tanggal 24-29 Februari 2020. Penelitian ini dilakukan pada 20 siswa, diantaranya 10 siswa kelas eksperimen dan 10 siswa kelas kontrol. (Arrosyad et al., n.d.) Kelas eksperimen merupakan kelas yang semua siswanya diberi perlakuan saat proses pembelajaran menggunakan metode *chain writing*. Sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang diberikan perlakuan menggunakan metode konvensional yaitu ceramah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *chain writing* terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SDN Cisasah pada pembelajaran mengembangkan ide pokok. Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti mengolah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes yang dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu deskripsi data, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis melalui

uji-t dengan berbantuan *SPSS 16.0 for Windows version*.

(Heryan, 2018) Pemberian pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa, dan didapat distribusi frekuensi *pretest* kelas V SDN Cisasah dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi frekuensi *pretest* kelas V SDN cisasah

| | skor | Frequency |
|-------|------|-----------|
| Valid | 25 | 2 |
| | 29 | 1 |
| | 32 | 1 |
| | 36 | 3 |
| | 39 | 7 |
| | 43 | 5 |
| | 46 | 1 |

Berdasarkan Tabel 1 di atas, frekuensi skor siswa yaitu 2 orang siswa memperoleh nilai sebesar 25, 1 orang siswa memperoleh nilai 29, 1 orang siswa memperoleh nilai 32, 3 orang siswa memperoleh nilai 36, 7 orang siswa memperoleh nilai 39, 5 orang siswa memperoleh nilai 43 dan 1 orang siswa memperoleh nilai 46.

Setelah dilaksanakan *pretest* dan pemberian perlakuan sebanyak tiga kali kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian siswa diberikan *posttest* yang dimaksudkan untuk melihat hasil dari pencapaian pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari data *posttest* maka diperoleh tabel distribusi frekuensi yang diolah menggunakan *SPSS 16.0 for Windows version* pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Distrbusi frekuensi *posttest* kelas eksperimen

| | skor | Frequency |
|-------|------|-----------|
| Valid | 71 | 1 |
| | 79 | 2 |
| | 82 | 1 |
| | 86 | 4 |
| | 89 | 1 |
| | 93 | 1 |

Berdasarkan Tabel 2 di atas, diperoleh frekuensi skor siswa yaitu 1 orang siswa memperoleh nilai 71, 2 orang siswa memperoleh nilai 79, 1 orang siswa memperoleh nilai 82, 4 orang siswa memperoleh nilai 86, 1 orang siswa memperoleh nilai 89, 1 orang siswa memperoleh nilai 93 dan 1 orang siswa memperoleh nilai 93. Sementara pada kelas kontrol diperoleh data distribusi frekuensi pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi frekuensi *posttest* kelas kontrol

| | skor | frequency |
|-------|------|-----------|
| Valid | 40 | 1 |
| | 43 | 1 |
| | 50 | 1 |
| | 54 | 1 |
| | 61 | 2 |
| | 64 | 1 |
| | 68 | 1 |
| | 69 | 2 |

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh frekuensi skor siswa yaitu 1 orang siswa memperoleh nilai 40, 1 orang siswa memperoleh nilai 43, 1 orang siswa memperoleh nilai 50, 1 orang siswa memperoleh nilai 54, 2 orang siswa memperoleh nilai 61, 1 orang siswa memperoleh nilai 64, 1 orang siswa memperoleh nilai 68, 2 orang siswa memperoleh nilai 69.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *SPSS 16.0 for Windows version* dengan menggunakan teknik *Shapiro-Wilk* (Kurniadi & Purwaningrum, 2018). Syarat suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal adalah jika signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$. Hasil perhitungan uji normalitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Hasil uji normalitas

| Kelas | Statistic | Df | Sig. |
|------------|-----------|----|------|
| Eksperimen | .931 | 10 | .462 |
| Kontrol | .894 | 10 | .190 |

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji normalitas, dinyatakan bahwa skor *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan. Kelas eksperimen nilai signifikansinya sebesar 0.462 sedangkan pada kelas kontrol nilai signifikansinya sebesar 0.190. Jadi nilai *posttest* pada kedua kelas tersebut memiliki signifikansi > 0.05 . Kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi $0.462 > 0.05$, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai signifikansi $0.190 > 0.05$ sehingga kedua data tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Levene melalui *SPSS 16.0 for Windows version*. Ketentuan homogenitas yaitu sig $> 0,05$ maka data homogen, jika sig $< 0,05$ maka data tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Hasil uji homogenitas

| <i>Levene Statistic</i> | <i>df1</i> | <i>df2</i> | <i>Sig.</i> |
|-------------------------|------------|------------|-------------|
| 4.492 | 1 | 18 | .048 |

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0.048. Jadi dapat disimpulkan bahwa varian nilai keterampilan menulis yaitu lebih besar dari 0.05 ($0.048 > 0.05$). Maka disimpulkan bahwa data tersebut homogen. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *t-test* uji dua belah pihak dengan kriteria jika $H_0: \mu_1 = \mu_2$ menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh atau perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jika $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji hipotesis pada penelitian ini mendapatkan hasil pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. *Independent sample t-test*

| | <i>Sig</i> | <i>T</i> | <i>Df</i> | <i>Sig.(2-tailed)</i> |
|----------------------------------|------------|----------|-----------|-----------------------|
| <i>Equal variances assumed</i> | .048 | 6.615 | 18 | .000 |
| <i>Equl varinces not assumed</i> | | 6.615 | 14.431 | .000 |

Berdasarkan Tabel 6 di atas, pada *Sig. (2-tiled)* adalah 0.000. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi < 0.05 H_a diterima. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pada Tabel 7, t_{hitung} yang diperoleh adalah 6,615. t_{tabel} yang didapat dengan $df = 18$ dengan taraf signifikan 0,05 mendapatkan $t_{tabel} = 3,922$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,615 > 3,922$).

Tabel 7. *Group statistics*

| Kelas | <i>N</i> | <i>Mean</i> |
|------------|----------|-------------|
| Eksperimen | 10 | 83.70 |
| Kontrol | 10 | 57.90 |

Berdasarkan Tabel 7 di atas, rata-rata kelas eksperimen sebesar 83.70, sedangkan rata-rata kelas kontrol sebesar 57.90. Maka peneliti menyimpulkan bahwa metode *chain writing* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SDN Cisasah pada pembelajaran mengembangkan ide pokok.

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini membuktikan bahwa metode *chain writing* lebih baik dibandingkan metode konvensional (ceramah) terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SDN Cisasah pada materi pembelajaran menulis mengembangkan ide pokok.

Pada kegiatan *pretest* di kelas kontrol dan kelas eksperimen bahwa hasilnya dilihat dari hasil rata-rata semua siswa hanya mencapai 37,65. Sedangkan rata-rata pada hasil *posttest* kelas eksperimen mencapai 83,70 dan kelas kontrol mencapai 57,90. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata prestasi belajar siswa secara signifikan pada *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan diatas, metode *chain writing* ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa (Fitriyanti, 2017). Metode *chain writing* ini membuat siswa belajar aktif dan menyenangkan dalam kegiatan menulis. Metode ini dilakukan secara berkelompok dimana siswanya akan belajar lebih kreatif karena sistematika menulis dengan menggunakan metode *chain writing* ini melanjutkan hasil tulisan teman kelompoknya sesuai dengan tema. Sedangkan pada pembelajaran keterampilan menulis menggunakan metode konvensional (ceramah), proses pembelajaran lebih terpaku pada guru (Nugroho & Arrosyad, 2020). Siswa yang sangat monoton dan lebih banyak diam karena tidak mendapatkan ide-ide yang kreatif. Selain itu keaktifan dibatasi dalam proses pembelajaran tersebut, hal demikian menyebabkan siswa tidak mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilannya.

Penelitian yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil yaitu pada hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada *independent sample t-test* mendapatkan nilai sig *Sig. (2-tiled)* adalah 0.000, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi < 0.05 H_a diterima. Metode *chain writing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SDN Cisasah pada materi menulis mengembangkan ide pokok. t_{hitung} yang diperoleh adalah 6,615. t_{tabel} yang didapat dengan $df = 18$ dengan taraf signifikan 0,05 mendapatkan $t_{tabel} = 3,922$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,615 > 3,922$). Maka metode *chain writing* memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan menulis siswa

kelas V SDN Cisasah pada materi mengembangkan ide pokok.

5. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *chain writing* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis mengembangkan ide pokok siswa kelas V SDN Cisasah. Hal ini terlihat dalam nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen sebesar 83,70 yang lebih tinggi dari nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol sebesar 57,90.

Uji hipotesis pada hasil *posttest* dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* yang menghasilkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol signifikansinya $0.000 < 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Di samping itu hasil penelitian menunjukkan bahwa besar t_{hitung} untuk variabel kelas eksperimen sebesar 6,615, sedangkan t_{tabel} adalah 3,922, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,615 > 3,922$), maka metode *chain writing* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SDN Cisasah.

REFERENSI

Arrosyad, M. I., Winarni, R., & Murwaningsih, T. (n.d.). *THE DEVELOPMENT OF LEARNING MATERIALS BASED ON LOCAL WISDOM PAINTING OF 4 TH GRADE STUDENTS IN ELEMENTARY SCHOOL*.

Dalman, D. (2015). Menulis Karya Ilmiah. In *Universitas Stuttgart*.

Fitriyanti, R. (2017). PENGARUH METODE CHAIN WRITING TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p276-282>

Heryan, U. (2018). Meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa SMA melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik berbasis etnomatematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*.

Kurniadi, G., & Purwaningrum, J. P. (2018). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa melalui Discovery Learning Berbantuan Asesmen Hands on Activities. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.24176/anargya.v1i1.2463>

Nugroho, F., & Arrosyad, M. I. (2020). *Pengembangan Multimedia Moodle pada Pembelajaran Tematik Integratif berbasis Web Bagi Siswa Kelas IV SD*. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v2i1.177>

Sugiono. (2019). Metodologi Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*.

Sugiyono. (2017a). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D). In *Metodelogi Penelitian*.

Sugiyono. (2017b). Sugiyono. *Penelitian*.

Suwarsi, Mutki, Z., & Prabowo, A. (2018). Meningkatkan keterampilan HOTS siswa melalui permainan kartu soal dalam pembelajaran PBL. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*.

The Joanna Briggs Institute. (2017). Checklist for Quasi-Experimental Studies. *The Joanna Briggs Institute*.